

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki arti penelitian menggunakan pendekatan sifatnya objektif, penelitian kuantitatif ini meliputi pengumpulan data, analisis pada data kuantitatif dan menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2020). Tujuan pendekatan kuantitatif ialah pada penelitian ini untuk mengetahui variabel bebas yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap variabel terikat yaitu *Cash Holding*.

#### B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk memberikan penjelasan pada variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini sehingga menjadi terukur dan jelas. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

##### 1. Variabel *Independent*

###### a. *Debt to Asset Ratio*

Merupakan rasio keuangan yang membandingkan total hutang dengan total aktiva perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2020) rumus dari *Debt to Asset Ratio* :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

*b. Current Ratio*

Merupakan rasio yang memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Brigham & Houston (2020) rumus dari *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

*c. Earning Per Share*

Merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham beredar. Menurut Brigham & Houston (2020) rumus dari *Earning Per Share* :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{jumlah saham biasa beredar}}$$

**2. Variabel *Dependent***

*a. Cash Holding*

Merupakan kas ditahan yang diperoleh dari pendapatan kemudian dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai untuk dipergunakan sekarang atau dimasa depan. Menurut Ginting et al., (2020) rumus dari

*Cash Holding* :

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

## C. Populasi dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan subjek yang akan diteliti yang dimana hasil penelitian akan dibentuk untuk menjadi sebuah gagasan (Fatihudin, 2020).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 sebanyak 78 perusahaan.

### 2. Teknik Sampling

Sampel ialah sebagian dari populasi. Jenis sampel yang biasanya berupa sifat, gejala peristiwa, manusia, perusahaan, keuangan, saham, obligasi dan surat berharga lainnya (Fatihudin, 2020). Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik ini menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	78
2	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menampilkan laporan keuangan ( <i>financial statement</i> ) secara berturut-turut pada tahun 2019-2021	(5)
3	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang melakukan <i>stock split</i> pada tahun 2019-2021	(4)
4	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menerbitkan laporan keuangan dengan denominasi rupiah	(12)
5	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mengalami penurunan kas dan setara kas pada tahun 2019-2021	(14)
6	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2019-2021	(6)
	Total Sampel	37
	Total Keseluruhan 37 x 3 Tahun	111

Berdasarkan teknik pengambilan *purposive sampling* dan ketentuan kriteria diatas, yang diperoleh 37 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut kode emiten beserta nama perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2019-2021 yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Masuk Dalam Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
2	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
3	WTON	PT Wijaya Karya Beton
4	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
5	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk
6	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
7	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.
8	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
9	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
10	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
11	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
12	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
13	LION	PT Lion Metal Works Tbk
14	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
15	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk
16	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
17	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk
18	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk.
19	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
20	AKPI	PT Argha Karya Prima Ind. Tbk
21	APLI	PT Asioplast Industries Tbk
22	BRNA	PT Berlina Tbk
23	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
24	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
25	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
26	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
27	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
28	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
29	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
30	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
31	SINI	PT Singaraja Putra Tbk.
32	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
33	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
34	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
35	SPMA	PT Suparma Tbk
36	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
37	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.

Sumber : Dikembangkan oleh peneliti

## **D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif dalam penelitian yang dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh antara *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *Cash Holding*.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sebuah fakta atau keterangan tentang suatu yang dijadikan akan dijadikan bahan menyusun suatu informasi, diharapkan memberikan gambaran serta keterangan yang akurat tentang kondisi tertentu, oleh karena itu perlu adanya teknik pengumpulan data yang tepat dari suatu pengamatan yang akan dilakukan (Fatihudin, 2020).

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang digunakan ialah data sekunder dimana data dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan referensi dari badan maupun institusi lain (Fatihudin, 2020). Pengumpulan data penelitian ini dari data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Data penelitian diambil melalui situs web idx dan web resmi perusahaan.

## E. Teknik Mengolah Data

Teknik pengolahan data ialah teknik digunakan dalam penelitian setelah adanya pengumpulan data dilakukan. Data yang akan dihimpun adalah data yang sudah matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran dan apakah sudah sesuai dengan yang akan diolah dalam penelitian tersebut. Tujuan dari pengolahan data yakni menjadikan informasi sehingga dari karakteristik data bisa mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian tersebut (Fatihudin, 2020). Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif berbasis *Statiskal Package for the Social Sciens (SPSS 25)*.

Setelah melakukan pengolahan data langkah selanjutnya ialah teknik analisa data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh antara lebih dan satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah sebuah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan dijelaskan. Statistik deskriptif ini umumnya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai sifat-sifat variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa mean, median, modus dan standar deviasi (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian menggunakan regresi dapat disampaikan dengan baik apabila telah memenuhi kriteria asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi digunakan dalam penelitian ini meliputi :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas biasanya dideteksi melalui grafik atau uji statistik sedangkan normalitas nilai dari residual dideteksi dengan metode grafik (Ghozali, 2018).

#### 1) Uji Statistik Kolmogrov - Smirnov

Ghozali (2018) Normalitas data juga dapat dilakukan dengan Non-parametrik statistik dengan uji Kolmogrov - Smirnov (K-S). Melalui cara menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu :

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Data tidak terdistribusi secara normal

#### 2) Normalitas Dengan Grafik

Normal atau tidaknya pada data dapat dilihat melalui plot grafik histogram, dengan hanya grafik dapat juga mengecoh dikarenakan terlihat distribusinya normal secara statistik sebenarnya tidak normal (Ghozali, 2018).



Apabila nilai signifikansi bernilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak atau data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Multikolonieritas dapat dilihat dari pertama nilai *Tolerance* dan lawannya, kedua *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menjelaskan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* memiliki arti mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (Ghozali, 2018). Nilai dari *cutoff* yang umum yakni :

- 1) Jika *Tolerance value*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika *Tolerance value*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan apakah model dalam regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Uji Autokorelasi yang baik merupakan regresi yang digunakan dalam mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji DW) (Ghozali, 2018). Ketentuan dari Uji Durbin - Watson sebagai berikut :

- 1) Dikatakan positif apabila angka dari D-W terletak dibawah -2 yang dapat dikatakan akan terjadinya autokorelasi positif
- 2) Dikatakan tidak ada autokorelasi apabila angka dari D-W terletak diantara -2 sampai +2
- 3) Dikatakan negatif apabila angka dari D-W terletak diatas +2

### d. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke yang lain tetap, maka bisa dikatakan homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Berikut merupakan dasar dari heteroskedastisitas :

- 1) Ketika ada pola tertentu, seperti titik - titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka dapat dikatakan bahwa terindikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Ketika tidak ada pola yang jelas, maka titik - titik tersebut yang

menyebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terindikasi atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk menganalisis data ialah metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Teknik regresi linier berganda ialah mengukur hubungan antara variabel atau lebih dari satu, selain itu juga menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda digunakan untuk menguji seberapa kuat pengaruh antara variabel *independent Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Earning Per Share* terhadap *Cash Holding*. Model regresi ini yang akan dikembangkan untuk menguji hipotesis – hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Cash Holding*

$\alpha$  : Konstanta

$\alpha$  : Koefisien Regresi

X1 : *Debt to Asset Ratio*

X2 : *Current Ratio*

X3 : *Earning Per Share*

$e$  : *Standart Error*

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parsial ( Uji T)

Pengujian hipotesis dengan uji statistik parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria dalam uji parsial (Uji T) dapat dilihat sebagai berikut :

1) Uji Hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis awal ( $H_0$ ) diterima.

Artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

Artinya, variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Hipotesis berdasarkan Signifikansi

a. Jika angka sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika angka sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Uji hipotesis ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun diestimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X. pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar

0,05 atau ( $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali, 2018).

Adapun kriteria dalam Uji Signifikan (Uji F) :

- 1) Apabila nilai dari F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  akan ditolak pada derajat kepercayaan 5%, Dengan kata lain dalam menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel *independent*, secara bersama dan signifikan mempengaruhi variabel *dependent*.
- 2) Membandingkan dengan nilai F hasil dari perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) memiliki fungsi untuk mengukur variabel *dependent*. Koefisien Determinasi mempunyai nilai yang mana antara nol dan satu. Apabila nilai dari ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan dari variabel *independent* dalam menjelaskan bahwa variasi dari variabel *dependent* amat terbatas (Ghozali, 2018). Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted*  $R^2$  yang dimana untuk menjelaskan besarnya nilai dari koefisien determinasi yang harus diubah dalam bentuk presentase. Nilai dari koefisien determinasi antara 0 - 100%. Ketika nilai dari koefisien determinasi semakin dekat dengan 100%, maka dapat dikatakan bahwa perhitungan dianggap cukup kuat dalam menjalankan variabel *dependent* dan *independent*.

**Tabel 3.3 Indikator Koefisien Determinasi**

$(R^2) = 0\% - 50\%$	Buruk
$(R^2) = 50\% - 75\%$	Sedang
$(R^2) = 75\% - 100\%$	Baik

